

## BAB IV

### PAPARAN DATA, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh peneliti di lapangan, data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan dengan beberapa teori pada bab sebelumnya. Berikut ini adalah paparan data yang diperoleh atau profil yang diperoleh saat melakukan penelitian di lapangan :

##### 1. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Pamekasan

###### a. Profil Mts Negeri 1 Pamekasan

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Pamekasan

Alamat : Jl. Raya Bunder Pamekasan

N.S.S : 121135280001

NPSN : 20583363

Kode Pos : 69381

No. Tlp. : (0324) 324128

Status : Negeri

E-mail : mtsnpademawu@gmail.com

Tahun Berdiri : 1967

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten /Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Akreditasi : A

**b. Lokasi MTs Negeri 1 Pamekasan**

Lokasi MTs Negeri 1 pamekasan berada tepat di tengah Kecamatan Pademawu, tepat di pinggir kota Pamekasan dan bersebelahan langsung dengan masjid Sotok.

**c. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 Pamekasan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan Mulai berdiri tahun 1964 dengan nama SMP NU. Lokasinya berada di Desa Bunder Kecamatan Pademawu, dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas. Pendiri sekolah itu adalah KH. Abdul Karim Yaqin dengan Kepala Madrasah H. Munir Sarnuji.

Dengan kegigihan dan semangat perjuangan beliau melalui visi-misi yang bernuansa keagamaan, maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTs AIN. Saat itu pula KH. Abdul Karim menjadi Kepala Madrasah. Pada tahun 1973 MTs AIN berubah menjadi MTs Negeri Pademawu dengan Kepala Madrasah H. Santoen.

Perubahan dari Madrasah Swasta menjadi Negeri merupakan suatu hal yang patut di banggakan karena se-Jawa Timur merupakan lembaga negeri yang pertama di lingkungan Departemen Agama.

Perkembangan semakin lama semakin pesat, maka pada tanggal 21 Maret 1982 pindah ke lokasi yang beralamat di Jl. Raya Bunder PADEMAWU KAB. PAMEKASAN hingga sekarang. Tempat itu merupakan waqaf dari keluarga besar Mohammad Muchtar dan sudah disertifikat oleh badan badan pertanahan Nasional (BPN) dengan luas tanah 13.063m. dengan demikian tanah ini sudah milik Negara.

Tanah tersebut sudah dibangun berbagai sarana dan prasana pendidikan yang sudah diresmikan oleh Menteri Agama RI. Pada tanggal 21 Maret 1982 oleh H. Alamsyah Ratu Perawinegara. Saat ini pembangunan tersebut meliputi : Ruang Kelas, Perpustakaan, Mushalla (Masjid Al Muchtar), Lab. Bahasa, Lab Komputer, Lab IPA, Ruang Pertemuan, Ruang Guru, Ruang BP, Ruang OSIS, Ruang Kantor, Ruang Kopsis, Tempat Parkir (siswa dan guru), Kamar Mandi (siswa dan guru), Serta lapangan Olahraga.

**d. Visi Misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Pamekasan**

1) Visi Sekolah

Unggul berkualitas imtaq dan iptek serta berkepribadian ahhlakul karimah yang berbudaya lingkungan.

2) Misi Sekolah

- a. Pemantapan iman dan taqwa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam secara intensif, efektif dan pengembangan diri
- b. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif.
- c. Intensifikasi pengembangan bakat, mental anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan non akademik
- d. Pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala

### 3) Tujuan Sekolah

- a. Agar siswa mampu membaca dengan nyaman dan bisa fokus dengan apa yang mereka baca
- b. Agar mampu memahami dan mempertahankan sistem belajar dengan baik
- c. Agar minat baca siswa/siswi bertambah dengan adanya buku yang lengkap setiap tahunnya

#### e. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MTs 1 Negeri Pamekasan

Mulai tahun 1964 – 2010, kondisi MTs Negeri 1 Pamekasan sangat memprihatinkan, terutama kondisi gedung. Selama ini perhatian pemerintah kurang-kurang menyentuh program MTs Negeri 1 Pamekasan sehingga semangat mengembangkan sekolah ke arah proses pembelajaran berbasis teknologi masih terkendala oleh adanya sarana dan prasarana yang kurang layak. Sebagai sekolah induk. (MTs yang dijadikan sebagai naungan dari 31 MTs Swasta Kab. Pamekasan) memerlukan sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas, hal ini terwujud jika ada kerjasama yang erat antara stakeholders yang ada disekolah dan adanya perhatian pemerintah yang sangat besar, baik berupa material maupun spritual.

#### 4.1 Data Personil Menurut Tingkat Pendidikna

Tingkat Pendidikan	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan				Total
	GT PNS	GT PNS	PT PNS	PT PNS	
S2/S3	3	-	-	-	3
S1/D4	31	1	6	3	5
D2/D3	-	-	-	-	-
D1/SL	-	-	2	-	2
Jumlah	34	1	8	3	

#### Data Peserta Didik MTs Negeri 1 Pamekasan

## 4.2 data murid per Agama , per Kelas

Agama	Jumlah Murid		
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas XI
Islam	190	196	206
Protestan	-	-	-
Katolik	-	-	-
Hindu	-	-	-
Budha	-	-	-
Khong Hu Cu	-	-	-

## 1.3 udata bku-buku sesuai jumlah yang diterima oleh sekolah

No	Judul Buku	Jumlah Buku (eksemplar)
1	Ensiklopedi Islam 1	3
2	Ensiklopedi Islam 2	3
3	Ensiklopedi Islam 3	3
4	Ensiklopedi Islam 4	3
5	Ensiklopedi Islam 5	3
6	Suplemen Ensiklopedi Islam 1	-
7	Suplemen Ensiklopedi Islam 2	-
8	Ensiklopedi Matematika	-

## 4.4 data siswa dan angka tamatan putus sekolah

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka DO(%)
	L	P	Jml	L	P	Jml	

2006/ 2007	233	269	502	70	85	155	-
2007/ 2008	229	271	500	67	106	173	-
2008/2009	233	262	495	67	106	173	-
2009/2010	242	238	480	79	82	161	-
2010/2011	228	258	486	85	72	157	-
2011/2012	260	261	521	71	85	158	-
2012/2013	288	276	563	68	104	172	-
2013/2014	306	291	597	11	68	181	-
2014/2015	389	223	612	3	104	207	-
2015/2016	283	308	591	10	116	205	-
2017/2018	300	272	572	3	101	194	-
2018/2020	288	268	556	89	98	212	-
2020/2021	299	328	627	93			
				11			
				4			

## 4.5 data guru

Guru Tetap	GTT	Pegawai	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
33	15	3	6	57

## Personil dan Data Guru

## 4.6 jumlah dan kondisi ruang

**Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Pamekasan**

Jenis ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi *) ( Jml Ruang)			Ket
	(Ruang)		B	RR	RB	
Ruang teori	17	4822	-	-	V	
Ruang praktek	-	819	-	-	-	
Laboratorium	1	63	-	-	-	
Perpustakaan	1	63	-	V	-	
R.Kep. Sekolah	1	40	V	-	-	
Ruang Guru	1	63	v	-	-	

\*) kondisi : B = Baik

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat

## 4.7 jumlah buku pelajaran

**Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan :**

Jenis Buku	Jumlah (Eksp)	Kondisi Ruang ( jml. Ruang)			Ket.
		B	RR	RB	
Buku Paket	8.477	7.792	245	440	

<b>Buku</b>	<b>7.401</b>	<b>270</b>	<b>30</b>	-	
<b>Refesensi</b>					
<b>Buku Fiksi</b>	<b>247</b>	<b>120</b>	<b>35</b>	-	

Terakreditasi sejak 8 november 2004 dengan nilai B

Akredetasi ke-2 pada 28 November 2008 dengan nilai A

Akreditasi ke-3 pada 28 November 2013 dengan nilai A

#### 4.8 periode kepemimpinan

no	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan Kepala Madrasah
1	H. Munir Sarnuji	1964 s/d 1967
2	KH. Abdul Karim Yaqin	1967 s/d 1973
3	H. Sanatoen	1973 s/d 1990
4	M. Nachrawi	1990 s/d 1992
5	Drs. H. Hadhori	1992 s/d 1996
6	Drs. M. Djufri	1996 s/d 2003
7	Drs. H. Ahmad	2003 s/d 2008
8	Drs. Ach. Sihabudin M.	2008 s/d 2009
9	Drs. Kadir Jailani	2009 s/d 2013
10	Sholeh Suaidi, S. Ag	2013 s/d 2016
11	Malik Rasyidi, S.pd	2016 s/d Sekarang

**Hingga kini ada 20 rombongan belajar di Madrasah Negeri 1**

**Pamekasan**



## 4.9 rombongan belajar

No	Kelas	Jumlah rombongan belajar	Jumlah siswa
1.	7	7 Rombel	207
2.	8	8 Rombel	237
3.	9	9 Rombel	187
Jumlah			627

## 4.10 jam pelajaran

Adapun kegiatan pembelajaran di MTs 1 Negeri Pamekasan sebagai berikut :

No	Hari	Waktu
1.	Senin s/d Kamis	06.45-13.10
2.	Jumat	06.45-10.20
3.	Sabtu	06.45-13.10

Untuk kelas unggulan ada penambahan jam KBM selama 2 jam di laksanakan setelah jam kelas reguler berakhir atau pukul 13.30-14.50. hari pelaksanaannya : Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu.

Saat ini MTs Negeri 1 Pamekasan mengalami perkembangan sangat pesat terbukti terealisasikan program yang selama ini dilaksanakan yaitu : Guru asuh, sehingga siswa merasa Guru asuh di MTs Negeri 1 Pamekasan bahkan mungkin tidak ada. Anggapan siswa sebagai anak asuh menjadikan pula madrasah atau sekolah sebagai rumah kedua.

Semangat guru MTs 1 Negeri Pamekasan walaupun kondisi sekolah memprihatikan, secara pribadi berupaya mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini dengan pembelajaran berbasis ICT sudah 90% miliki

laptop pribadi sebagian guru pada jenjang pendidikan pasca sarjana dan masih proses pasca sarjana.

**1. Keadaan Madrasah : MTs Neheri 1 Pamekasan TH. Pelajaran 2020/2020**

a. Identitas Madrasah :

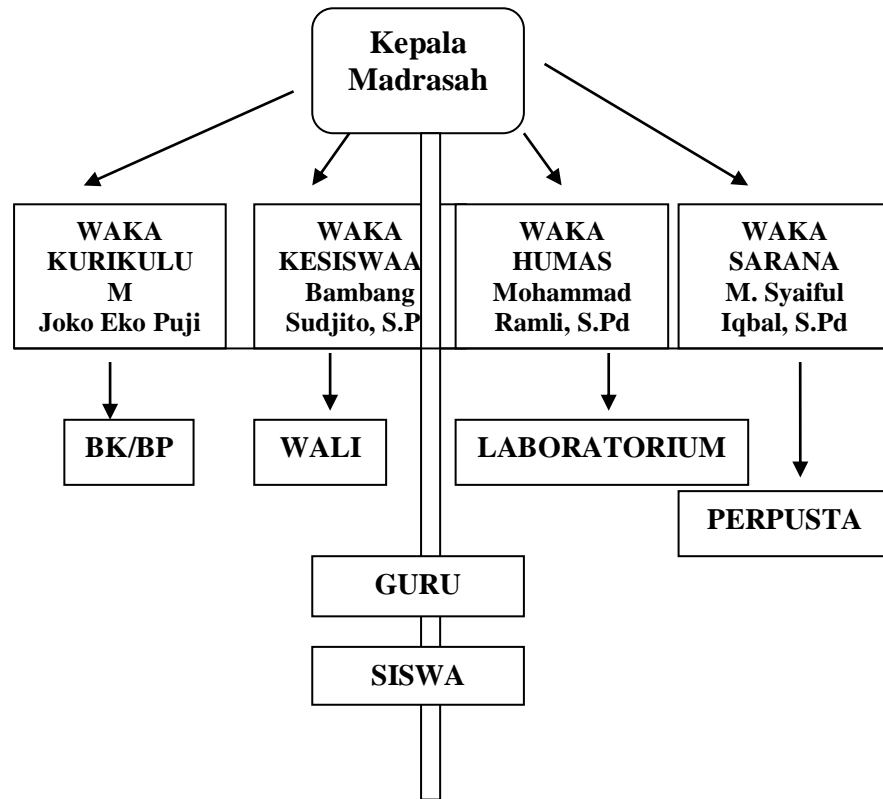
1. Nama Madrasah : MTsN 1 Pamekasan
2. Nama Kepala Madrasah : MALIK RASYIDI, S.Pd
3. Nomor Telp : (0324) 324128
4. Alamat : jl. Raya Bunder Pademawu
5. Status : Negeri

b. Keadaan Siswa : Tahun Pelajaran 2018/2020

4.11 Jumlah siswa

Kelas	L	P	JL	Rombel
VII	98	109	207	7
VIII	107	130	237	8
IX	94	89	183	7
JML	299	328	627	22

## 2. Stuktur Organisasi MTs Negeri 1 Pamekasan



### 4.12 struktur organisasi MTs Negeri 1 Pamekasan

## 2. Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan

MTs Negeri 1 Pamekasan berada di dalam naungan Departemen Keagamaan RI dan terakreditasi A dengan latar belakang yang baik dan mampu memberikan sebuah generasi muda yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, akan tetapi juga melahirkan atau mengembangkan generasi yang berahlakul kharimah serta mewujudkan madrasah yang islami.

MTs Negeri 1 Pamekasan merupakan madrasah swasta yang menjadi negeri dimana suatu hal yang patut dibanggakan karena

sejawa timur merupakan lembaga negeri yang pertama di lingkungan departemen agama, Selain itu juga di madrasah memerlukan fasilitas sebagai pelengkap yang dimana pelengkap tersebut memerlukan fasilitas berupa perpustakaan sebagai prasarana yang dibutuhkan siswa dalam menambah pengetahuan.

MTs Negeri 1 Pamekasan memiliki beberapa fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, mushalla, lab. Bahasa, lab. Komputer, lap. Ipa, ruang pertemuan, ruang guru, ruang bp, ruang osis, ruang kantor, tempat parkir (siswa dan guru), kamar mandi (siswa dan guru), dan lapangan olahraga. Namun yang menjadi prioritas utama yaitu pengelolaan perpustakaan, dimana perpustakaan merupakan suatu bagian terpenting bagi siswa untuk menambah ilmu pengetahuan bagi siswa sebanding dengan pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala madrasah dalam petikan wawancara sebagai berikut :

“Yang pertama dimulai dari mengadakan rapat kepada semua staf tentang perencanaan tentang pengelolaan perpustakaan, kapan, dimana, dan bagaimana proses yang akan dilakukan. Yang kedua untuk supervisornya sendiri langsung dari kementerian Agama langsung. Oleh karena itu akan dilakukannya kelengkapan buku yang ada perpustakaan jadi yang perlu diperhatikan terlebih dahulu buku, trus setelah pengadaan buku dimana pengadaan buku menjadi prioritas utama”.<sup>1</sup>

supervisi manajerial pepustakaan yang saya bentuk yaitu sejauh mana siswa kami dalam hal memanfaatkan sarana perpustakaan jadi disitu bisa dalam bentuk laporan – laporan dengan adanya peningkatan

---

<sup>1</sup> Malik Rasyidi, selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan

atau tidak, sehingga ketika kami mengadakan pengadaan buku, buku-buku dan yang lainnya harus relevan jadi harus ada relevansinya dengan minat siswa dan oleh karna itu nantinya akan diketahui jumlah pengunjung atau jumlah kunjungan siswa.

supervisi manajerial perpustakaan dapat dilaksanakan atau bisa dilakukan pada tahun ajaran baru karena bagaimanapun untuk buku-buku siswa terutama untuk yang kelas 7 harus menambah, karena tiap tahunnya pasti ada penambahan siswa. Dan untuk supervisi perpustakaan yaitu menjelang tahun ajaran baru, karena bagaimanapun untuk buku-buku siswa terutama untuk yang kelas tujuh yaitu kami mengantisipasi karena setiap tahunnya untuk peserta didiknya bisa saja bertambah, sehingga di awal tahun ajaran baru kami melakukan supervisi sebelum tahun ajaran baru, sehingga nanti ketika ajaran tahun baru tiba kami sudah siap jadi kami tinggal menunggu intruksi bagaimana buku yang cocok dengan kurikulum jadi kami ada juknis pengarang buku, buku-buku yang sesuai dengan KMH jadi itu yang saya jadikan acuan

Jadi menjelang tahun ajaran baru dan pertengahan melakukan supervisi atau melakukan kontrol terhadap perpustakaan yaitu bisa saja satu sampai dua kali dalam setahun”<sup>2</sup>

Dari penjelasan bapak Malik Rasyidi selaku kepala madrasah bahwa implementasi manajerial yang dilakukan di perpustakaan ini

---

<sup>2</sup> Malik Rasyidi, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara,(15 september 2020).

dimulai dengan melihat dari kelengkapan literasi pengadaan buku untuk siswa, dikarenakan faktor yang paling penting bagi orang tua.

Sedangkan menurut bapak Arif Firmansyah selaku kepala perpustakaan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut :

“Dalam hal ini supervisi manajerial saya sebagai pengurus pengelola perpustakaan supervisi sendiri dilakukan dari pihak madrasah melalui rapat koordinasi tim pustakawan yang mana tim pustakawan itu terdiri dari beberapa waka dan guru mapel yang mengampu mata pelajaran di madrasah ini. Dalam hal perencanaan yang dilakukan yaitu dengan mengadakan rapat atau mendiskusikan terlebih dahulu, dimana buku yang dibagikan kepada anak didik kita”.<sup>3</sup>

Di karenakan dengan hal ini untuk memetakan buku mana yang harus dibeli atau yang di datangkan dari penerbit. Supervisi dilaksanakan menjelang tahun ajarann baru atau pada masa liburan yang artinya pemetaan tersebut dapat dilakukan sebelum siswa tersebut masuk, jadi tiap satu semester buku mana yang harus dibeli serta ada kerjasama yang baik antara dewan guru dengan pengurus peprpustakaan dimadrasah yaitu dengan adanya pojok baca di tiap kelas serta adanya tempat baca di beberapa tempat yang ada dimadrasah seperti pengadaan gazebo yang diamana anak-anak agar nyaman untuk membaca, bukan hanya membaca ditempat tertutup tetapi juga bisa membaca ditempat terbuka.

Dan juga ada baca senyap yang dilakukan oleh madrasah dilaksanakannya itu sebelum jam istirahat dan dibaca dalam hati serta di resum, untuk waktu membacanya yaitu kurang lebih 15 menit, sehingga semua stakeholder disini terlibat, terutama peran wali kelas

---

<sup>3</sup> Arif Firmansyah, kepala perpustakaan MTs Negeri 1 Pamekasan

yang dimana untuk penyaluran buku terhadap siswa yang dimana buku tersebut akan dipegang selama satu tahun.”

Dari penjelasan bapak arif diatas bahwa implementasi supervisi manajerial perpustakaan dimulai dengan mengadakan rapat koordinasi dengan para waka dan guru mata pelajaran. Dengan begitu dapat diketahui buku mana saja yang harus dibeli setiap tahunnya.

Menurut ibu Nurur Ruqbah, selaku guru mata pelajaran PKN dalam petikan wawancaranya sebagai berikut :

“Supervisi itu biasanya kepala sekolah melihat tehnik mengajar umpun baliknya dan bagaimana mendidiknya. Ketika hasil supervisi itu tidak ada hal yang negatv hanya saja kepala madrasah memberikan saran untuk meningkatkan dari apa yang saya terapkan dikelas saya jika itu ada yang kurang maka saya akan lebih meningkatkannya lagi, biasanya sisi kurangnya itu bagaimana saya mengkondisikan seorang siswa yang sedang tertidur dikelas, biasanya hal seperti itu pasti ada di tiap kelasdan makanya kepala sekolah memberikan saran”.<sup>4</sup>

Yang pertama itu biasanya saya memberikan kesempatan untuk sharing langsung ke saya biasanya saya melakukan pendekatan, biasanya contoh yang saya dapat dari kepala sekolah seperti itu. Karena emosionalnya sebagai ibu dan anak dan saya lebih mengikuti saran tersebut, yang dimana emosionalnya dapat sebagai ibu dan anak, tapi dalam hal tehnik mengajar dan terus penguasaan kelas, tehnik penilaian biasanya tidak ada masalah, hanya saja yang bermasalah siswa yang sering tertidur saja.

---

<sup>4</sup> Nurur Ruqbah, Guru Mata Pelajaran PKN MTs Negeri 1 pamekasan

Supervisi majerial perpustakaan itu biasanya ada kaitannya dengan pengurus perpustakaan, saya sebagai guru mata pelajaran disini di bagian tim pengembang kurikulum kordinator mata pelajaran PKN. Jadi peran saya diperpustakaan yaitu sebagai tim pengembang kurikulum kaitannya dengan mata pelajaran PKN apakah sudah lengkap dan untuk pengadaan bukunya, peran saya sebagai wali kelas beda, ketika peran saya sebagai wali kelas saya akan memberikan atau mendistributorkan buku ke kelas saya kemudian saya mencatat kodenya dengan baik dan menyimpannya.

Nantinya akan dikembalikan berdasarkan kode dan menata kembali menurut kode sehingga nantinya tidak akan hilang. Jadi kaitannya saya dengan supervisi manajerial perpustakaan yaang dimana saya sebagai kordinator mata pelajaran PKN tentang pengadaan buku dan dengan pendistributoran buku dari perpustakaan ke siswa dan pengembalian buku dari siswa ke perpustakaan biasanya itu bertahap, biasanya buku itu diberikan diawal tahun pelajaran biasanya diawal bulan july dan dikembalikan nanti diakhir tahun pelajaran jadi buku tersebut dipegang siswa selama satu tahun”.<sup>5</sup>

Dari penjelasan ibu Nurur Ruqbah diatas tentang implementasi supervisi perpustakaan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan sangatlah berperan baik karena dapat diberi kepercayaan oleh kepala madrasah sebagai penanggung jawab yang sudah ditentukan. Sehingga program yang akan dilakukan di MTs dapat berkembang dengan pesat

---

<sup>5</sup> Nurur Ruqbah, Guru Mata Pelajaran PKN, wawancara(15 september2020)



dan baik selain itu peran kepala sekolah juga berpengaruh dalam perubahan implementasi supervisi pengelolaan perpustakaan. Oleh karena itu seorang guru dapat melihat kelemahannya sendiri dalam menguasai setiap bidangnya.

Dari hasil penjelasan dari fokus satu tentang implentasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah memang melaksanakan supervisi pengelolaan perpustakaan yang akan dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan dengan cara membuat perencanaan terlebih dahulu dan mendiskusikannya, setelah itu mengoreksi bersama kepala perpustakaan. Setelah ditelusuri lebih mendalam bahwa perencanaan tersebut memang benar-benar dilakukan oleh kepala madrasah, itu terbukti dari hasil perkembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja kepala perpustakaan.

### **3. Kendala Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Untuk mengetahui kendala pada supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala madrasah dalam petikan wawancaranya sebagai berikut :

“Untuk masalah kendala sendiri, alhamdulillah tidak ada kendala karena di saat mengadakan pertemuan rapat dengan

Kementerian Agama yang di dampingi langsung oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi sudah mengkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah, jadi apabila di batalkan karena ada urusan mendadak atau memang ada kendala kecil, maka jauh-jauh hari sudah menghubungi pihak sekolah untuk mengatur kembali pertemuan rapat yang akan dilakukannya”.<sup>6</sup>

Kegiatan yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan tujuan adalah kegiatan dalam pembelajaran sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara kepada pencapaian efisien dan efektivitas pembelajaran dimana kepala sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan adalah salah satu sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Dimana cara pengelolaan juga meliputi dari beberapa fasilitas yang dilakukan sekolah yaitu meminjamkan buku kepada siswa-siswa kami yang nantinya baru dikembalikan pada saat mau lulus dari madrasah untuk yang kelas sembilan dan untuk kelas dibawahnya yaitu menjadi sarat utama untuk menerima rapot, maka kami disini memberikan surat ekspedisi yaitu berupa tanggungan-tanggungan siswa baik ke perpustakaan maupun ke bidang SKUA.

Apakah anak didik sudah tuntas, jadi diperpus juga tercantum didalamnya apakah sudah tidak ada lagi tanggungan atau kendala dengan buku-buku makanya nantinya akan mendapat tanda tangan dan stempel dari petugas perpustakaan bahwa bukti itu menunjukkan bahwasanya anak-anak sudah tidak ada lagi tanggungan atau aman terhadap pengembalian buku, jadi itu yang harus dijadikan kontrol sehingga dari kontrol itu kami tau buku apa saja yang kurang, karena

---

<sup>6</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTs Negeri 1 Pamekasan

pengadaan buku itu tidak bisa secara sekaligus jadi kami melakukannya secara bertahap dimana kami tidak bisa melakukan pengadaan buku sekaligus.

Sehingga nantinya menyebabkan untuk mata pelajaran yang lain tidak mencukupi prioritas, misal prioritas utama kami mengedepankan untuk mata pelajaran UN karena dilihat dari sebelumnya pengadaan buku hanya 60% buku UN dan untuk buku mata pelajarannya 40%, dan bisa saja suatu saat nanti terbalik. Saya selaku kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah untuk mensupervisi kami akan tau beberapa buku yang hilang”.

Dari penjelasan bapak Malik Rasyidi tentang kendala implementasi supervisi manajerial pengelolaan perpustakaan yang dilakukan tidak ada dikarenakan sebelumnya sudah melakukan koordinasi terlebih dahulu dari pihak Kementerian Agama untuk mengatur ulang jadwal pertemuan yang akan diadakan kembali.

Sedangkan menurut bapak arif firmansyah selaku kepala perpustakaan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut :

“Sama seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah bahwasanya “sudah dilakukan komunikasi dari pihak Kementerian Agama dan pihak sekolah dalam melakukan pertemuan apabila pertemuan rapat yang akan dilaksanakannya gagal, jauh hari sebelumnya sudah melakukan komunikasi untuk berkabar jika ada kendala atau masalah kecil. Namun untuk masalah yang dihadapi saat pengelolaan perpustakannya sendiri yaitu dari siswa kurang memiliki dalam artian kurang rasa memiliki terhadap buku itu sendiri, sehingga pas dikembalikan ke perpustakaan pasti ada buku yang rusak atau sobek, sampulnya rusak bahkan sampai ada rusak parah”.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Arif Firmansyah, kepala Perpustakaan MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara, (15 september 2020)

Dan untuk cara pengelolaannya disini masih menggunakan manual dimana halnya jika siswa ingin membawa pulang buku maka kami terlebih dahulu kami catat dibuku catatan dan kami juga berkoordinasi dengan wali kelas karena bagaimanapun wali kelas yang tau dari anak didiknya yang menggunakan buku dipergustakaan.”

Seadangkan menurut ibu Nurur Ruqbah selaku guru mata pelajaran PKN dalam petikan wawancaranya sebagai berikut :

“Untuk kendalanya disini pasti ada saja siswa yang tidur di kelas dan juga dalam pembagian buku kepada siswa biasanya tidak terjaganya buku yang sudah dipinjamkan oleh pihak sekolah, maka dari itu kurangnya penjagaan buku yang diberikan kepada siswa dan juga jika sudah meminjam dan jatuh tempo sering kali siswa lupa”.<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas pada fokus dua tentang Kendala Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan bahwa untuk kendalanya sendiri itu tidak ada dikarenakan pihak dari Kementerian Agama sebelumnya sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah. Sehingga nantinya untuk jadwal yang kemarin di undur bisa diatur kembali. Dalam hal ini supervisi manajerial saya sebagai pengurus pengelola perpustakaan supervisi sendiri dilakukan dari pihak Kementerian Agama yang didampingi langsung oleh kepala madrasah dimana hal itu melalui rapat koordinasi tim pustakawan yang mana tim pustakawan itu terdiri dari beberapa

---

<sup>8</sup> Nurur Ruqbah, Guru Mata Pelajaran PKN MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara, (15 september 2020)

waka dan guru mata pelajaran yang mengampu mata pelajaran di madrasah ini.

#### **4. Apa Solusi Terhadap kendala Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut :

“Untuk mendapatkan solusinya kita harus mengumpulkan semua informan terkait dengan perpustakaan itu yang pertama kita bahas di tim, ada tim pustakawan, ada waka didalamnya, kemudian kita cari solusinya yang pertama itu untuk usulan, sekecil apapun usulan tersebut harus kita tampung dan tidak boleh ditepis sehingga dengan begitu semua usulan yang ada pasti kita tahu, harus ada pengembangan atau perubahan.”<sup>9</sup>

Sedangkan menurut bapak Arif Firmansyah selaku kepala perpustakaan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut :

“Tentunya yang pertama itu komunikasi terlebih dahulu, baik dari kepala sekolah, para waka, serta semua stake holder yang ada di madrasah sehingga nantinya kita tahu solusi seperti apa yang akan kita ambil kedepannya dan juga memberikan saran yang terbaik untuk kedepannya dalam menjalankan supervisi perpustakaan di madrasah ini, tidak luput juga kepala madrasah juga sangat berperan dalam menangani hal yang memang butuh pendapat dan solusi yang baik untuk bisa membawa para guru dan staf yang lain dalam berkembang”.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut ibu Nurur Ruqbah selaku pengajar mata pelajaran PKN dalam petikan wawancaranya sebagai berikut :

“Solusi bagi saya yaitu ingin mewujudkan tujuan kegiatan pembelajaran sehingga seluruh aktifitas dapat mencapai tujuan yang efisien dan efektifitas dalam pembelajaran, selain itu solusi saya yakni ingin menjadikan madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan yang lebih baik lagi, dan juga ingin menjadikan prioritas utama

---

<sup>9</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara (15 september 2020)

<sup>10</sup> Arif Firmansyah, Kepala Perpustakaan MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara (15 september 2020)

dalam kegiatan supervisi perpustakaan dikarenakan siswa sangat penting dalam belajar dan itu juga harus di bantu dengan fasilitas seperti halnya buku-buku yang harus memadai di madrasah dan juga berbagai literatur yang lengkap”.<sup>11</sup>

Dari penjelasan dari fokus ketiga yaitu tentang solusi kepala madrasah dalam implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan supervisi yang dilakukannya kepada kepala perpustakaan dimana tujuannya ingin mewujudkan perpustakaan yang lebih baik lagi dan juga yang paling penting dalam menjaga kenyamanan siswa untuk belajar sehingga peran perpustakaan tidak hanya membantu menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran saja, akan tetapi juga dapat membangun kultur akademik.

Para guru dan siswa tidak hanya memperoleh manfaat dengan terselesaikannya tugas pembelajaran, tetapi juga akan memperoleh manfaat berupa kebiasaan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan.

## **5. Temuan Penelitian**

### **a. Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data fokus pertama yaitu implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu dengan melakukan rapat dengan staf guru dan melihat terlebih

---

<sup>11</sup> Nurur Ruqbah, Guru Mata Pelajaran PKN, wawancara (15 september 2020)

dahulu apa yang dibutuhkan untuk persiapan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Metode yang dilakukan supervisor dalam melakukan supervisi ada beberapa macam, yang pertama yaitu melakukan pertemuan dengan mengadakan workshop atau seminar dimana supervisi manajerial yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan manajerial kepala sekolah.

Metode ini tentunya bersifat kelompok dan dapat melibatkan beberapa kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan atau perwakilan komite sekolah. Dimana metode ini melibatkan beberapa kepala sekolah yang seperti halnya kepala sekolah dari sekolah lain mengadakan diskusi dengan kelompok kerja kepala sekolah tentang perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, permasalahan manajerial, dan pemecahan masalahnya dengan menyiapkan instrumen kepengawasan sekolah.

Tujuannya adalah untuk menyatukan pandangan *stakeholder* mengenai realitas kondisi sekolah, serta menentukan langkah- langkah strategis maupun operasional yang akan diambil untuk memajukan sekolah peran pengawas dalam hal ini adalah sebagai fasilitator sekaligus menjadi narasumber apabila diperlukan, untuk memberikan pengetahuan dan pengalamannya. Yang kedua percakapan individual pengawas berkunjung ke suatu sekolah tertentu untuk mengadakan wawancara dengan kepala sekolah tentang perencanaan, pelaksanaan, pelaporan,

permasalahan manajerial, dan pemecahan masalahnya dengan menyiapkan instrumen pengawasan sekolah.

Selama konsultasi pengawas diharapkan dapat berperan sebagai konsultan yang edukatif atau nara sumber yang berpikiran terbuka serta menjadi pendengar yang baik. Sehingga rapat atau diskusi dengan staf guru berjalan dengan lancar. Implementasi supervisi manajerial perpustakaan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan itu menjelang tahun ajaran baru karena buku-buku siswa terutama untuk yang kelas tujuh harus berganti setiap tahunnya, sehingga diawal tahun pelajaran melakukan supervisi sebelum tahun ajaran baru.

**b. Kendala Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Berdasarkan paparan fokus data kedua yaitu kendala implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan bahwasanya dalam kendala yang dihadapi sudah mempunyai penyelesaian dimana jika mengadakan rapat atau mendiskusikan tentang supervisi manajerial terhadap pengelolaan yang dilakukan kepala madrasah sudah mengkonfirmasi terlebih dahulu.

Sehingga terdapat beberapa kesulitan yang menghambat program di MTs Negeri 1 Pamekasan. Untuk tahap yang kedua dari



observasi yang dilakukan oleh peneliti oleh supervisi manajerial perpustakaan yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan untuk masalah mengenai sarana dan prasarana belum memadai diruangan karena masih memproses fasilitas seperti ruangan yang diperbesar namun dari masalah ketersediaan buku-buku diperpustakaan sudah memenuhi standart.

**c. Apa Solusi Terhadap Kendala Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data fokus ketiga yaitu solusi kepala madrasah dalam implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan yang dimana untuk supervisi manajerial pengelolaan perpustakaan itu sendiri diharapkan dapat membantu sekolah dan semua *stakeholder* yang ada di dalamnya, untuk menghadapi permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga nantinya dapat terlihat sejauh mana proses tersebut terlaksana, dan hasilnya nanti dapat menjadi masukan kepada kepala madrasah dan kepala perpustakaan untuk menjadi contoh dalam meningkatkan kualitas proses pelaksanaan supervisi manajerial yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pamekasan agar tujuan dari proses pelaksanaan supervisi manajerial itu dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Sehingga kedepannya kepala madrasah dan tim pustakawan akan berusaha sebisa mungkin untuk memberikan edukasi dan tatanan cara dalam proses pelaksanaan supervisi manajerial terhadap pengembangan dan pengelolaan perpustakaan dan juga kembali lagi semua yang diperoleh oleh tim pustakawan juga berpengaruh besar dari dukungan kepala madrasah, apa yang disampaikan oleh kepala madrasah salah satu cara suport untuk lebih giat dalam mengembangkan dan mengelola lebih baik lagi maupun juga tim pustakawan.

Kepala madrasah juga menjadi umpan balik untuk tim pustakawan dimana kinerja guru dan tim pustakawan dalam menyampaikan sebuah gagasan untuk melakukan proses supervisi manajerial terhadap perpustakaan yang lebih efektif dan lebih menarik.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dipaparkan diatas maka dapat disusun sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

### **1. Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Berdasarkan temuan penelitian MTs Negeri 1 Pamekasan yang menunjukkan bahwa implementasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kepala perpustakaan yaitu dengan melihat kinerja yang

dilakukan dalam proses pelaksanaan supervisi manajerial dimana dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam pengelolaan perpustakaan, sehingga terlaksananya rapat dan diskusi yang akan diadakan oleh pihak kementerian agama dan pihak sekolah juga untuk membangun kinerja yang baik dalam pengawasan kependidikan.

Selain itu juga terdapat beberapa hal dalam proses supervisi manajerial yaitu dari sarana dan prasarana dimana juga dilakukannya pengadaan buku dan juga dibantu dengan pelayanan yang baik sehingga siswa merasa nyaman dalam membaca buku pembelajaran. Pengadaan buku yang dilakukan kepala perpustakaan tentunya sudah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terlebih dahulu.

Peran kepala sekolah dalam hal ini sangatlah penting selain sebagai pemimpin disekolah dan sebagai supervisor, kepala sekolah juga memberi arahan terhadap guru dan tim pustakawan sehingga menanamkan kinerja yang baik bagi semua staf di MTs Negeri 1 Pamekasan.

## **2. Kendala Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Supervisi manajerial hanya fokus pada pengamatan dimana aspek yang meliputinya administrasi serta pengelolaan saja. Sehingga yang dikelola disekolah yang berfungsi sebagai pembelajaran dan jaminan mutu bagi sekolah madrasah, agar mencapai pembelajaran pendidikan yang baik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Agustina Endah Ekawati dkk, "Pelaksanaan Supervisi Manajerial Oleh Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 3 Percontohan Peusangan Kabupaten Bireuen" *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3 (Agustus, 2018), hlm. 185.

Pada umumnya supervisi manajerial adalah salah satu bentuk usaha di mana para pengawas pendidikan dan tenaga kependidikan dapat memberikan rangkapan pembinaan yang dapat dilakukan di program supervisi, seperti halnya bagaimana proses yang dijalankan sampai dengan evaluasi ataupun dengan laporan kegiatan.<sup>13</sup> Pihak yang dapat menjadi supervisor selain pengawas ialah kepala sekolah yang dapat dipilih oleh dinas pendidikan.<sup>14</sup>

Supervisi manajerial ialah yang berkenaan dengan aspek sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi pengembangan sumber daya manusia.<sup>15</sup> Dalam Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kepala perpustakaan yaitu dengan melihat seberapa aktif para staff guru dalam pembelajaran dan juga dilihat dari sertifikat yang dimiliki dalam keikutsertaan seminar.

Pengelolaan yang dimaksud adalah suatu rancangan program yang sengaja dibuat untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu ingin membentuk suatu kinerja yang bagus dimana strategi yang diciptakan hanya ingin memberikan pencapaian terbaik bagi pengawas kependidikan di MTs Negeri 1 Pamekasan. Untuk membuat atau menelaah

---

<sup>13</sup>Dhiyana Nur Auliya Sari dkk, "Pelaksanaan Supervisi Manajerial dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah" *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2 (Juni, 2018), hlm. 219.

<sup>14</sup>Mohamad Muspawi, "Implementasi Supervisi Manajerial Pada MAN Insan Cendikia Provinsi Jambi" *An-Nahdhah*, 1 (Januari-Juni, 2018), hlm. 57.

<sup>15</sup> Mohammad Muspawi, "Implementasi Supervisi Manajerial Pada MAN Insan Cendikia Provinsi Jambi" *An-Nahdhah*, 1 (januari-, 2018), hlm. 57

pilihan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan supervisi manajerial yang berkualitas dan akan membuat anggota menjadi profesional dalam menjalankan program yang bagus untuk proses pelaksanaan supervisi manajerial pengawas kependidikan tersebut, semua itu tentunya berawal dari perencanaan yang bagus, untuk supervisi manajerial pengawas kependidikan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan

Berdasarkan temuan penelitian di MTs Negeri 1 Pamekasan yang menunjukkan bahwa kendala implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu sebelumnya sudah melakukan konfirmasi terlebih dahulu, dimana jika ada kepentingan atau kendala yang mendesak pihak Kementrian Agama sudah memberi kabar terlebih dahulu. Oleh karena itu semua yang sudah ada, sudah tersusun rapi dan terlaksanakan dalam pengawas kependidikan supervisi manajerial yang dilakukan terhadap kepala madrasah. Namun juga ada beberapa yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu baik di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu sistem dalam pengadaan buku, dimana tidak bisa melakukan secara bersamaan namun melakukan pengadaan buku dengan cara bertahap. Sehingga nantinya menyebabkan mata pelajaran yang lain tidak bisa tercukupi dan membaginya dengan pengadaan buku secara bertahap.

### **3. Apa Solusi Terhadap Kendala Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Pendidik yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila tidak ada peran kepala sekolah yang sangat berpengaruh dalam kinerja proses pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan. Perpustakaan sendiri adalah tempat untuk menyimpan semua buku dan informasi untuk mengetahui berbagai jenis pustaka. Adapun pustaka yang sudah disediakan untuk membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran di perpustakaan juga menyediakan berbagai buku pelajaran, buku bacaan penunjang, dan referensi lain, baik berbentuk cetak maupun elektronik.<sup>16</sup>

Adapun yang harus dilakukan dalam meningkatkan supervisi manajerial yaitu pelayanan, dimana pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian dalam suatu keberhasilan suatu organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan.<sup>17</sup> Keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Sehingga perpustakaan juga dapat memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentunya dikarenakan tidak semua informasi ataupun pengetahuan dapat diraih saat pembelajaran di kelas, namun perpustakaan juga menjadi alternatif sumber belajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sehingga manfaat

---

<sup>16</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dan Madrasah*, (Surabaya: Penerbit Buku Pustaka Radja, 2018), hlm. 159.

<sup>17</sup> Aditya Surya Pratama dkk, "Analisis Pengelolaan Perpustakaan" *Jurnal IJCEE*, 2( Desember, 2018), hlm. 85

dari perpustakaan yang optimal tentunya diharapkan untuk membantu tugas murid dan juga agar dapat meringankan tugas dari guru.<sup>18</sup>

Sehingga untuk mewujudkan proses pelaksanaan supervisi manajerial perpustakaan yang sesuai dengan fungsi dan perannya, maka sebuah perpustakaan perlu suatu perencanaan yang baik dalam mengelola perpustakaan, karena tanpa pengawas kependidikan yang baik, maka pekerjaan tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan. Agar tetap menjadi pilihan utama yang nantinya siswa tertarik terhadap perpustakaan maka ada hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan proses pelaksanaan supervisi manajerial perpustakaan yaitu meliputi kegiatan pengadaan, sistem layanan perpustakaan, dan pengelolaan bahan koleksi.

Pengelola perpustakaan dituntut agar dapat memberikan pelayanan yang baik sehingga dapat memuaskan keinginan pengunjung perpustakaan. Adapun bentuk pelayanan dapat berupa keramahan, serta sigap dalam melayani setiap keluhan yang ada.<sup>19</sup>

Adapun beberapa tugas perpustakaan sekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan yaitu dengan mengkoordinasi penyelenggaraan perpustakaan sekolah, dalam pelaksanaan tugasnya kepala perpustakaan sekolah berusaha menggerakkan segenap tenaga dan mengerahkan fasilitas

---

<sup>18</sup> Irma Suryani. "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(Desember, 2017), hlm. 294.

<sup>19</sup> Median Efrina dkk, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah" *Manajer Pendidikan*, 6 (Juli,2017), hlm 518.

kerja agar perpustakaan sekolah dapat terselenggara dengan sebaik-baiknya.<sup>20</sup>

Berdasarkan temuan penelitian di MTs Negeri 1 Pamekasan yang menunjukkan bahwa hasil dari solusi dari kepala sekolah terhadap kepala perpustakaan dari pengelolaan perpustakaan yaitu dengan meningkatkan mutu kinerja dalam proses supervisi manajerial dimana dari rapat dan mendiskusikan dapat membangun semua stakeholder berkembang dan menambah pengetahuan dan kreativitas yang lebih baik. Dan untuk melakukan rapat atau diskusi bersama dalam kinerja yang dilakukan untuk pelaksanaan supervisi manajerial terhadap perpustakaan kedepannya.

Adapun hal lain yang harus dipertimbangkan dalam peningkatan pelaksanaan perpustakaan yaitu dengan, bagaimana cara kepala sekolah lebih meningkatkan peran untuk ikut andil dalam proses pelaksanaan supervisi manajerial yang dapat berpengaruh bagi anggotanya dan segi kenyamanan siswa dalam membaca dimana kepala sekolah harus berperan aktif dalam memberikan saran untuk kepala perpustakaan. Dan juga tidak ingin mengecewakan orang tua siswa dalam pembelajaran di MTs Negeri 1 Pamekasan. Sehingga peran kepala sekolah dan kepala perpustakaan yaitu sangatlah berperan penting bagi proses supervisi manajerial yang dilakukan di perpustakaan terhadap MTs Negeri 1 Pamekasan.

1.

---

<sup>20</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 10.